

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

NilaiTukarPeternak

TAHUN

2018

KONSEP

- **Nilai Tukar Peternak (NTP)** adalah nilai tukar petani dalam sektor peternakan yang artinya perbandingan antara indeks harga yang diterima peternak (It) dengan Indeks harga yang dibayar peternak (Ib) yang dinyatakan dalam persentase.
- **Peternak** adalah orang perseorangan warga negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha Peternakan.
- **Nilai tukar** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (t) dengan Indeks harga yang dibayar (b) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep NTP menyatakan tingkat kemampuan tukar atas barang-barang (produk) yang dihasilkan sebuah usaha di pedesaan terhadap barang/jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam proses produksi.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Persentase (%)

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui Nilai tukar peternak disuatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Nilai Tukar Peternak merupakan cakupan komoditas dalam Nilai Tukar Pertanian, dimana Nilai Tukar Pertanian secara umum disusun dari 5 sektor yaitu tanaman pangan, Hortikultura, Peternakan, Perkebunan dan perikanan (budidaya dan tangkap).

KETERANGAN

-NILAI TUKAR PETANI-

1. PENGERTIAN UMUM :

- NTP merupakan indikator proxy kesejahteraan petani
- NTP merupakan perbandingan antara Indeks harga yg diterima petani (It) dengan Indeks harga yg dibayar petani (Ib)

2. Arti Angka NTP :

- NTP > 100, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani naik lebih besar dari

pengeluarannya.

- $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
- $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

3. Kegunaan dan Manfaat

- **Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)**, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- **Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)**, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di pedesaan.
- NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.
- Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

4. Cakupan Komoditas

- **Sub Sektor Tanaman Pangan** seperti: padi, palawija
- **Sub Sektor Hortikultura** seperti : Sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias & tanaman obat-obatan
- **Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)** seperti: kelapa, kopi robusta, cengkeh, tembakau, dan kapuk odolan. Jumlah komoditas ini juga bervariasi antara daerah
- **Sub Sektor Peternakan** seperti : ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba, babi, dll), unggas (ayam, itik, dll), hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dll)
- **Sub Sektor Perikanan**, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya

SUMBER

Survey Harga Pedesaan

METODOLOGI

Dilakukan wawancara langsung dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-

1. HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, dan HP-6

- **Daftar HKD-1** mencatat harga eceran barang kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.
- **Daftar HKD-2.1** mencatat harga eceran barang/jasa kelompok non makanan (dalam hal ini untuk jenis konstruksi, jasa dan transportasi) untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.
- **Daftar HKD-2.2** mencatat harga eceran barang kelompok non makanan (dalam hal ini adalah jenis aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya) untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.

- Daftar HD-1 mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor tanaman pangan (tp). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih pada tanggal 15 dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 14 pada bulan yang bersangkutan.
- Daftar HD-2 mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih pada tanggal 15 dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 14 pada bulan yang bersangkutan.
- Daftar HD-3 mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor tanaman perkebunan rakyat (tpr). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih pada tanggal 15 dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 14 pada bulanyang bersangkutan.
- Daftar HD-4 mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih pada tanggal 15 dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 14 pada bulan yang bersangkutan.
- Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor perikanan tangkap dan budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih pada tanggal 15 dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 14 pada bulan yang bersangkutan.

Pemilihan Sampel (Kecamatan)

Dengan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih secara purposive bersyarat, dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian,
- Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian.

Pemilihan Pasar

Pemilihan Pasar di kecamatan terpilih berdasarkan kriteria :

- Paling besar di kecamatan tersebut
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Banyaknya masyarakat berbelanja di sana
- Dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harganya
- Pasar terletak di desa pedesaan

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi

PERIODE

Bulanan, Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Badan Pusat Statistik (BPS)

DOKUMEN

SIPD

